

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Di CV Indah Kencana, penulis menjadi bagian dari tim desain dan berkoordinasi dengan supervisor dan tim untuk melaksanakan proyek bersama. Berikut merupakan informasi yang dilakukan penulis terhadap alur atau tahapan koordinasi yang dilakukan sebagai desainer di tim desain.

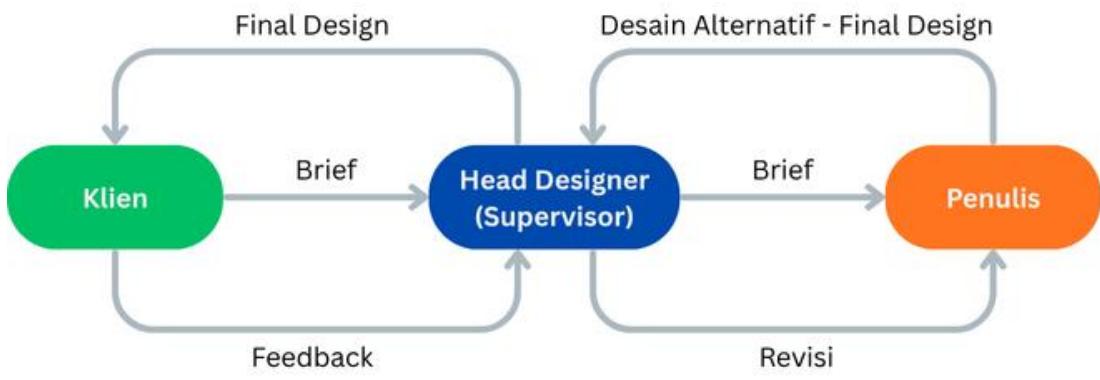
##### 3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai staf desain dalam di tim desain yang bertanggung jawab untuk membuat *asset packaging & design*. Dibawah bimbingan Supervisor, penulis mempelajari dan membantu mengerjakan permintaan desain sesuai kebutuhan yang diminta oleh klien.

##### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Dalam koordinasi sebelum memulai sebuah tugas untuk penulis, supervisor akan memberikan sebuah *brief* yang berisi apa saja yang dibutuhkan klien untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kemudian penulis merangkup menjadi *big idea* yang akan dibuat menjadi konsep kasar. Setelah konsep yang dibuat diterima oleh supervisor, penulis melanjutkan untuk mendesain aset grafik yang disesuaikan dengan *big idea*. Setelah membuat semua aset yang dibutuhkan, penulis melakukan pengukuran cutting box dan penyusunan aset ke dalam desain sebelum difinalisasi. Saat desain sudah selesai, penulis memberikan hasil kepada supervisor untuk diperiksa sebelum memberikan desain prototipe kepada klien. Jika terdapat bagian yang ingin direvisi, penulis segera memperbaiki masalah tersebut dan mengirimkan kembali hingga mendapatkan hasil yang diinginkan klien.

Berikut merupakan bagan koordinasi yang dilakukan selama proses magang di CV Indah Kencana:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan uraian tugas yang sudah dijalani oleh penulis selama 4 bulan pelaksanaan kerja magang. Semua proyek diuraikan ke dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1—3	28 Juli — 15 Agustus 2025	<i>Company Profile</i> CV Indah Kencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat riset dan sketsa kasar 2 alternatif</li> <li>- Membuat desain baru <i>Company Profile</i> dengan 2 alternatif finalisasi</li> <li>- Revisi untuk membuat desain ketiga dan finalisasi</li> </ul>
1	30 Juli 2025	<i>Redesign Brosur</i> promo kemerdekaan HUT RI 80	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat layout dan aset baru</li> <li>- Finalisasi desain</li> </ul>
4—5	19 Agustus — 28 Agustus 2025	Brosur Lipat 3 Image Residence	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat big idea dan sketsa alternatif</li> <li>- Membuat layout langsung ke finalisasi</li> </ul>

5—6	29 Agustus — 4 September 2025	Poster Iklan PT. Cakrawala Indah Karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain dan asset untuk poster promosi</li> <li>- Revisi beberapa layout</li> </ul>
7	8 September — 12 September 2025	Poster Iklan PT. Cipta Jaya Kemasindo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain dan asset untuk poster promosi jasa <i>printing goodie bag</i></li> </ul>
8	15 September — 18 September 2025	Poster Iklan CV Indah Kencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain dan asset untuk poster promosi jasa cetak desain kemasan</li> </ul>
8—9	19 September — 26 September 2025	<i>Sticker banner</i> CV Indah Kencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain <i>layout</i> baru dengan 2 alternatif finalisasi</li> </ul>
9—12	29 September — 24 Oktober 2025	Desain <i>box packaging</i> Brudel Kawanua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>big idea</i> dari yang sudah di <i>brief</i></li> <li>- Mendesain asset berdasarkan temanya untuk kemasan kotak kue</li> </ul>
10—16	7 Oktober — 20 November 2025	Desain kemasan <i>Eyelash</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>big idea</i> dengan tema batik</li> <li>- Membuat 2 template box</li> <li>- Mendesain asset</li> <li>- Finalisasi</li> </ul>
16—17	21 November — 28 November 2025	Membuat template box	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat template box berdasarkan ukuran yang disediakan</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Pekerjaan yang penulis lakukan selama proses magang di CV Indah Kencana mempunyai tugas utama dan tambahan. Tugas utama yang dikerjakan penulis untuk membuat sebuah desain kemasan dari brief dan big idea yang sudah diminta oleh

klien. Tugas tambahan lainnya merupakan tugas desain umum yang klien/perusahaan inginkan untuk mempromosikan produk mereka dalam sebuah brosur, poster, maupun banner. Berikut penulis jabarkan dan mendeskripsikan proses pelaksanaan proyek yang sudah dibuat di perusahaan.

### **3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja**

Tugas proyek utama yang dikerjakan penulis adalah mendesain kemasan produk bulu mata palsu dari *brand* LashLady, sesuai dengan konsep dan *big idea* yang diminta oleh klien, kemudian pembuatan aset, layout dan finalisasi untuk kemasan *eyelash*. Penulis diminta untuk membuat desain kemasan yang menonjolkan khas batik flora namun minimalis. Kemudian penulis melakukan riset dan *big idea* sebelum membuat sebuah konsep. Setelah melakukan konsep yang sudah disetujui, penulis melanjutkan dengan membuat aset dan desain alternatif hingga finalisasi.

#### **1. *Brief* Desain**

Sebelum memulai sebuah desain, penulis mendapatkan *brief* dari *supervisor* untuk mengetahui informasi desain yang diinginkan klien. Tema yang dibuat dengan tema dan bentuk yang sudah diminta oleh klien. Tema yang diinginkan adalah Nusantara dengan nuansa batik flora yang akan dibuat ke 2 bentuk desain kemasan dengan ukuran 111 x 98 mm dan 111 x 53 mm. Untuk pembuatan aset diberikan kebebasan kepada penulis untuk didesain, dan untuk *template mockup* sudah disediakan oleh supervisor sendiri.

## **2. *Brainstorming & Referensi***



Gambar 3.2 Referensi Batik Flora

Sumber: Pinterest

Di proses selanjutnya, penulis mencari beberapa referensi untuk tema batik flora yang akan dijadikan inspirasi membuat desain motif batik flora sebagai tema utama yang sudah diminta. Penulis memilih 3 referensi diatas sebagai contoh untuk membuat bentuk flora dari lengkungan dan garis pola untuk ide desain aset.

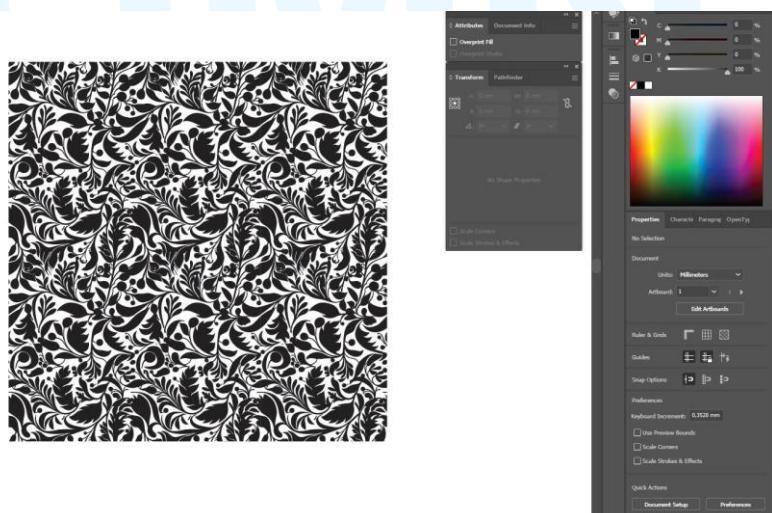
## **3. Pembuatan Desain Aset**

Selanjutnya, penulis memasuki tahap mendesain aset dengan ide yang dikembangkan dari *brainstorming*. Desain aset pertama dimulai dari menggambar sketsa motif batik flora yang penulis buat dalam aplikasi Ibis Paint. Motif flora ini akan dibuat dengan pola yang berulang dan tidak berujung, sehingga penulis menggambar sekaligus menyusun tata letak nya. Motif daun digambar dengan lengkungan yang tersusun dan merangkai, dilengkapi dengan titik garis geometris yang halus untuk mencirikan khas batik.



Gambar 3.3 Sketsa Aset Batik Flora 1

Setelah pembuatan sketsa, penulis melanjutkan dengan pembuatan asset berbentuk vektor dan desain yang lebih halus dan detail. Penulis menggunakan *pen tool* untuk membuat tarikan garis agar membentuk persis dengan sketsa yang sudah dibuat. Kemudian penulis menyalin dan menyusun desain yang dibuat hingga menjadi motif yang lebih ramai dan tidak berujung.



Gambar 3.4 Desain Aset Batik Flora 1

Desain aset kedua yang dirancang lebih simple dan gaya yang elegan membawakan makna kecantikan dan kelenturan untuk produk bulu mata palsu. Disini Penulis hanya menggambar motif dengan satuan pola saja, tidak seperti pola sebelumnya yang ramai dan tidak berujung. Desain motif ini hanya akan menjadi visual utama yang terfokus di satu tempat bagian dalam desain *template mockup* nantinya.



Gambar 3.5 Sketsa Aset Batik Flora 2

Setelah membuat sketsa untuk aset kedua, penulis kemudian mengubahnya menjadi desain vektor di Adobe Illustrator. Desain dibuat lebih halus dan ditambahkan beberapa detail seperti garis halus di dalam motif agar memberikan tekstur tangkai daun. Dan warna yang diberikan adalah gradasi emas kecoklatan agar memberikan nuansa kemewahan dan sifat kearifan Nusantara dari motif batik flora.



Gambar 3.6 Desain Aset Batik Flora 2

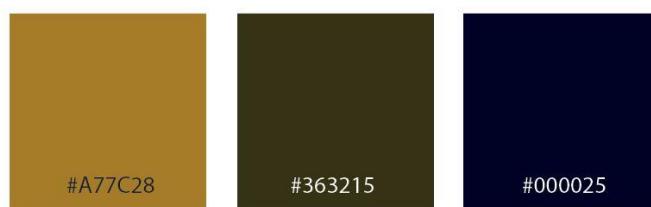
Setelah mendesain asset-asset yang akan diperlukan, penulis melanjutkan untuk penentuan warna yang akan dijadikan sebagai tema visual, penulis memilih beberapa warna untuk 2 desain alternatif. Warna yang dipilih untuk desain alternatif 1 adalah nuansa pink untuk memberikan kesan kefeminiman. Tidak ada warna lain yang dipakai selain warna pink supaya desain terlihat lebih simpel dikarenakan asset yang dipakai akan membuat desain lebih ramai.



Gambar 3.7 Color Palette Alternatif 1

Untuk desain alternatif 2 akan diberikan dengan *color palette* yang lebih mewah dan elegan yaitu warna *gold* dan *navy* gelap. Warna emas memberikan kesan mewah dan berkualitas

yang mendukung produk bulu mata palsu sebagai produk yang dapat menaikkan harga diri dan kecantikan para wanita. Untuk warna coklat akan ditimpa dengan warna emas, agar memberikan efek bayangan dan dimensi di dalam desain. Warna *navy* gelap akan mendukung di bagian latar belakang desain, supaya warna emas akan terlihat lebih mencolok, warna ini juga menyimbolkan kesan elegan dan anggun di dalam kecantikan wanita.

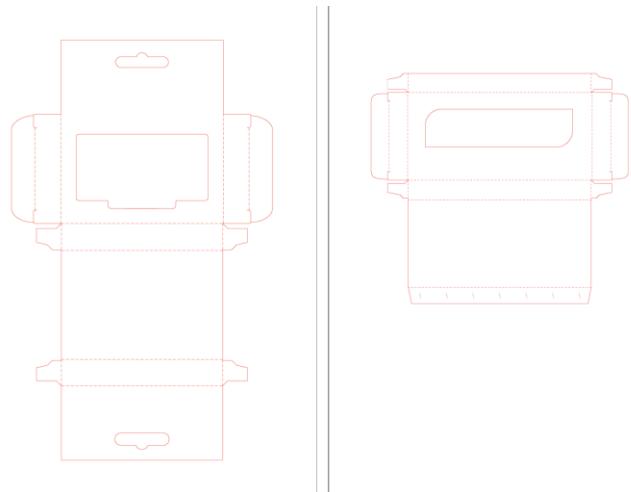


Gambar 3.8 *Color Palette Alternatif 2*

#### 4. Finalisasi Desain

Setelah desain aset dan warna sudah dipersiapkan, penulis mengimplementasikan aset ke dalam template yang dibuat supervisor beserta logo, headlines dan deskripsi produk yang sudah ditata letak. Berikut merupakan template mockup yang diberikan untuk ditambahkan desain tema utama dari aset dan warna yang sudah disiapkan penulis.

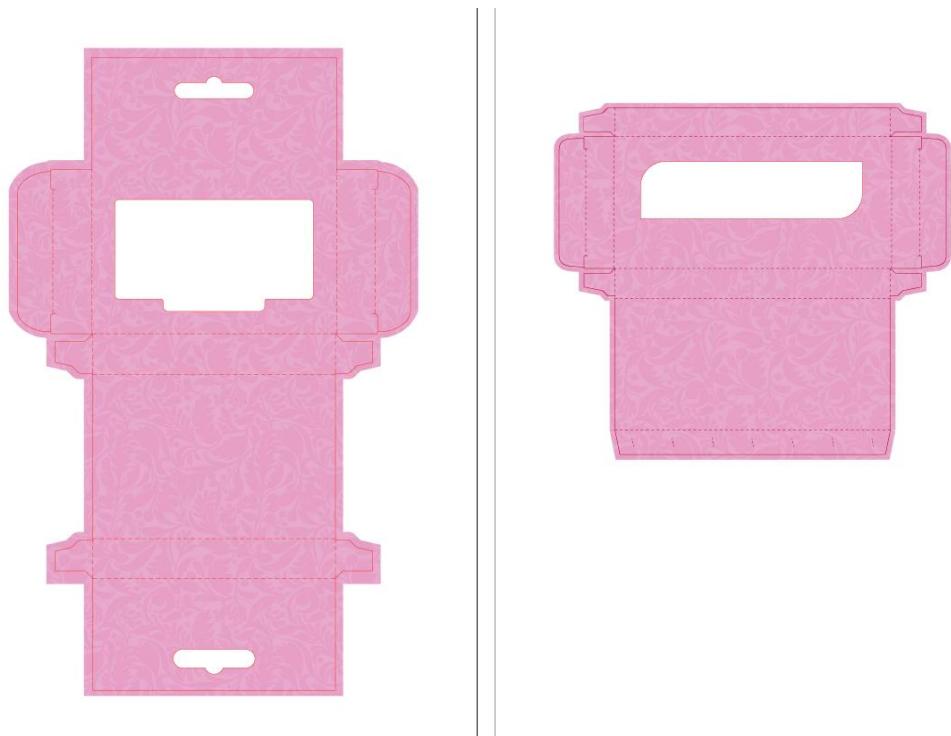
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.9 Template Mockup Kemasan untuk Produk LashLady

Lanjut ke bagian memasukkan tema dan warna ke dalam desain alternatif 1. Penulis menggunakan *color palette* pink yang sudah ditentukan, warna pink muda untuk bagian latar, dan warna pink yang lebih tua untuk bagian desain aset. Di proses memasukkan aset desain, penulis menyusun aset dan memperluas motif desain pola agar terlihat lebih rapi dan desain tidak terpotong secara berantakan. Penulis juga melebihkan bagian tepi desain *template* agar disaat proses *cutting* tidak akan ada bagian putih yang terlihat.

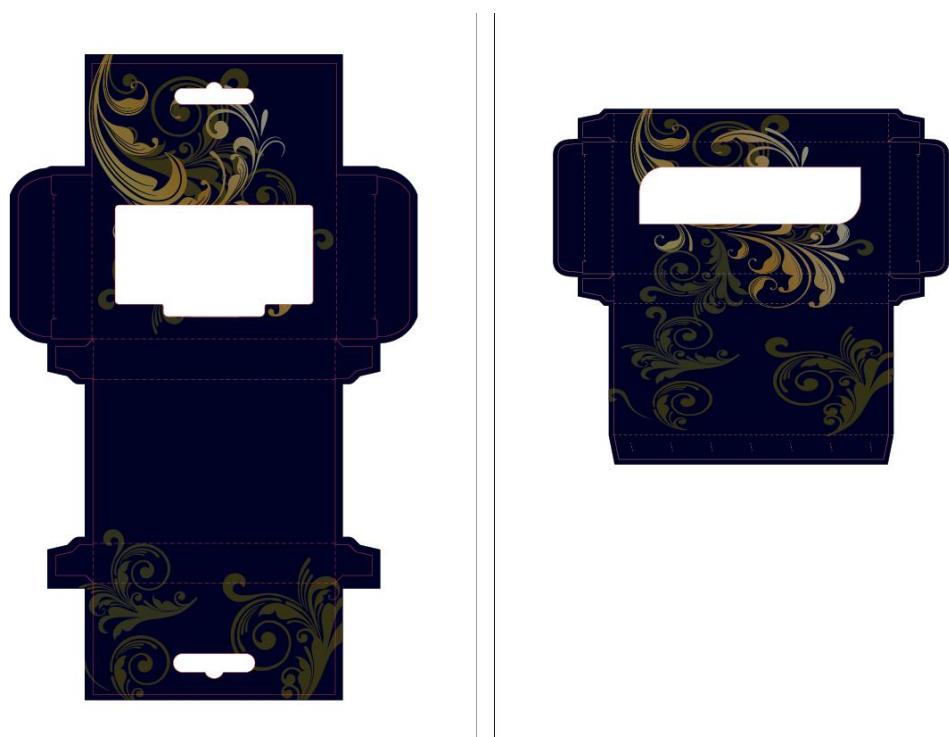
UWIN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.10 Proses memasukkan desain asset ke alternatif 1

Untuk alternatif 2, penulis memasukkan warna yang sudah ditentukan yaitu warna *gold* dan *navy* gelap. Warna *navy* gelap digunakan sebagai latar tema yang akan membantu mencolokkan aset desain sebagai visual utama. Lalu warna emas dan coklat pada desain aset untuk mengutamakan tema motif batik flora nya dan juga kesan kemewahannya. Penulis juga meletakkan aset desain di bagian belakang *template* kemasan agar tidak terlalu kosong.

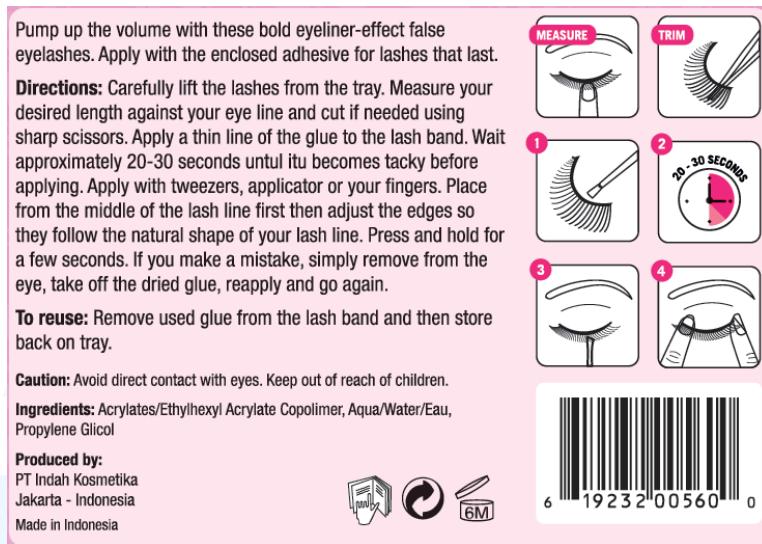
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.11 Proses memasukkan aset desain ke alternatif 2

Setelah aset-aset desain sudah dimasukkan ke dalam 2 desain alternatif. Tahap selanjutnya adalah memasukkan nama *brand* dan menambahkan keterangan seperti varian, prosedur pemakaian, dan *barcode* yang disediakan. Aset-aset ini sudah disiapkan sendiri oleh supervisor, jadi penulis hanya memodifikasikannya saja. Di bagian keterangan dan prosedur pemakaian, *typeface* yang digunakan adalah Myriad Pro.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.12 Prosedur pemakaian dan keterangan yang sudah disediakan

Untuk penulisan pada varian *Blishful Ethereal*, penulis menggunakan *typeface* Clarendon Blk BT. *Typeface* ini dipakai dengan jenis *bold* dan dengan ukuran 14 pt, penulis menggunakan *typeface* ini karena kesannya yang polos dan jelas. Untuk warna juga mengikuti *color palette* yang ada, tidak menggunakan warna lain. Penulis juga menambahkan stroke dan shadow agar penulisan dapat dilihat dengan jelas tanpa menabrak warna dengan latar belakang.

**Clarendon Blk BT**  
**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj**  
**Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss**  
**Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz**  
**1234567890**

Gambar 3.13 *Typeface* yang digunakan untuk varian produk

Selanjutnya penulis menaruh nama brand di bagian posisi depan, sisi kiri dan sisi kanan produk kemasan. Penulis menggunakan warna hitam untuk nama brand agar terlihat jelas

nama produk yang ditampilkan tersebut. Pada model *template mockup* yang memiliki lubang *hanger*, penulis menambahkan keterangan penulisan pada bagian bawah sisi depan kemasan untuk menampilkan ukuran dari isi produk perekat bulu mata palsu.

Berikut adalah hasil akhir alternatif 1 dengan dua model template mockup yang didesain sesuai dengan tema yang dipilih.



Gambar 3.14 Hasil Akhir Desain Kemasan Alternatif 1

Untuk desain alternatif 2 sesuai dengan yang sudah ditentukan, penulis menggunakan warna navy gelap untuk latar dan asset desain berwarna emas di bagian depan dan belakang kemasan produk. Typeface tidak ada yang diubah, hanya warna penulisan diubah menjadi warna putih agar tidak bertabrakan dengan latar tema. Penulisan varian juga menggunakan warna emas untuk mengikuti tema.



Gambar 3.15 Hasil Akhir Desain Kemasan Alternatif 2

Dengan begitu, proyek mendesain kemasan produk LashLady dengan 2 alternatif telah diselesaikan. Kemudian penulis memberikan hasil akhir kepada supervisor untuk diperiksa jika terdapat kekurangan. Tidak ada hal yang perlu direvisikan, supervisor pun memberikannya kepada klien untuk diberikan *preview*. Klien menyukasi hasil yang didapat dan memilih alternatif 2 sebagai produk desain yang akan dipakai dan dicetak.

### 3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja

Tugas tambahan magang yang diberikan kepada penulis berupa pembuatan desain cetak untuk mempromosikan produk, ada juga beberapa desain kemasan yang didesain, penulis hanya menggunakan software Adobe Illustrator untuk membuat desain-desain tersebut. Supervisor memberikan file-

file aset yang ada kepada penulis dan memberikan instruksi mengenai apa yang harus dilakukan dan diubah kepada file tersebut.

### 3.3.2.1 Proyek *Redesign Company Profile* CV Indah Kencana

Proyek ini merupakan pekerjaan pertama yang diberikan kepada penulis oleh supervisor saat hari pertama masuk magang. Pembuatan desain ulang *Company Profile* CV Indah Kencana. Supervisor memberikan *brief* kepada penulis dengan mendesain ulang layout dengan menyesuaikan isi halaman yang persis dengan versi lama *Company Profile* dan visi misi perusahaan CV Indah Kencana.

Dengan begitu, penulis melakukan proses pertama dalam desain yaitu melakukan riset perusahaan dan mencari referensi *Company Profile* untuk membantu penulis mendapatkan inspirasi menyesuaikan desain tema yang ditentukan. Penulis juga diberikan contoh *file company profile* milik CV Indah Kencana yang lama.



Gambar 3.16 *Company Profile* CV Indah Kencana sebelumnya (2020)

Penulis memulai dengan mencari referensi sebagai inspirasi desain, mengubah konsep menjadi lebih modern dan minimalis. Dari referensi yang penulis dapat, ketiga referensi ini menunjukkan ciri khas yang hanya menggunakan 2 warna primer agar memberikan kesan yang simpel.

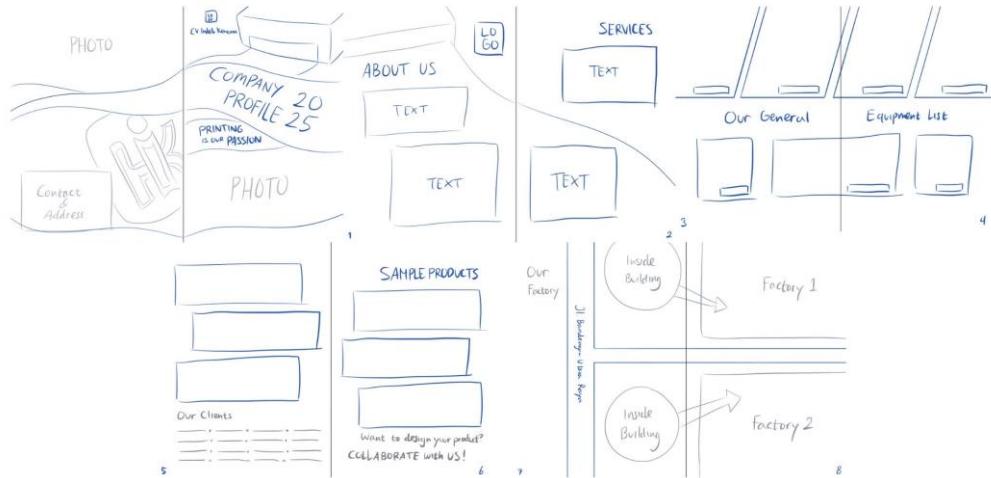
Terlihat dari bagian halaman untuk text box memiliki beberapa ragam pola yang memberikan desain yang unik.



Gambar 3.17 Referensi *Company Profile*

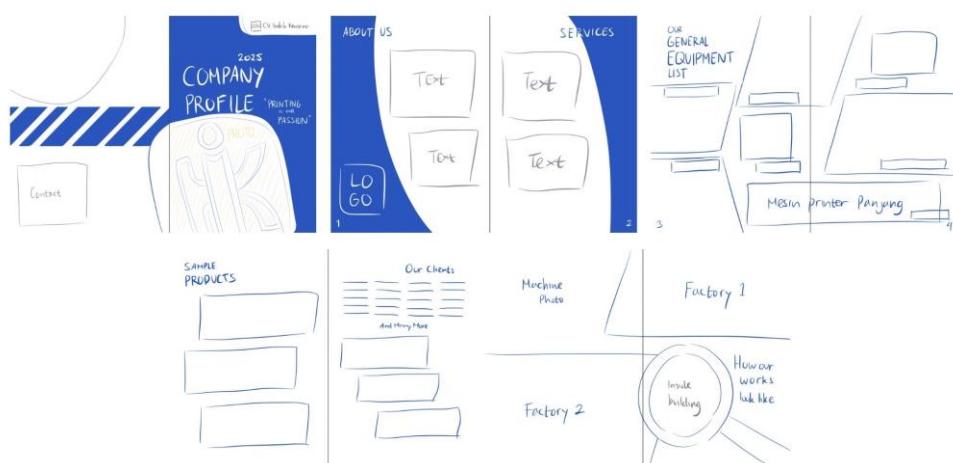
Sumber: Pinterest

Setelah menentukan desain yang akan dibuat, penulis melanjutkan dengan pembuatan *brainstorming* ke dalam sketsa 2 alternatif. Penulis menyesuaikan *layout* dengan isi konten yang dimasukkan, membaginya dengan 8 halaman dan halaman *cover* depan belakang. Di sketsa alternatif 1, penulis membuatkan tema yang sedikit lebih artistik dan berilustrasi, konsep ini penulis ajukan kepada supervisor karena sifat penulis yang ingin memberikan kesan unik ke dalam karya. Seperti pada bagian cover, judul *Company Profile* dibuat melengkung mengikuti bentuk dari gambar kertas yang keluar dari printer. Pada halaman-halaman isi, hanya dibuat beberapa gambar saja.



Gambar 3.18 Sketsa 1 *Company Profile* CV Indah Kencana

Di sketsa selanjutnya untuk alternatif 2, dibuat lebih simpel dan tidak banyak gambar sebagai desain layout seperti sketsa sebelumnya. Desain layout di bagian halaman isi masih dibuat dengan posisi yang tidak terlalu beraturan dan masih sederhana. Di sini penulis mencoba membuat desain yang tidak terlalu monoton, namun masih mengikuti aluran baca kepada pembaca.



Gambar 3.19 Sketsa 2 *Company Profile* CV Indah Kencana

Setelah sketsa selesai dibuat, penulis memperlihatkan hasil sketsa 2 alternatif kepada supervisor untuk dipilih, lalu supervisor meminta untuk membuatkannya langsung ke finalisasi tanpa harus membuatkan *key*

*visual*. Dengan begitu penulis langsung melanjutkan ke tahap pemilihan warna. Penulis menentukan warna dan *typeface* yang akan digunakan ke dalam desain baru proyek ini. Warna yang digunakan dominan berwarna biru dan putih karena warna ini sudah menjadi warna utama yang mencerminkan CV Indah Kencana.



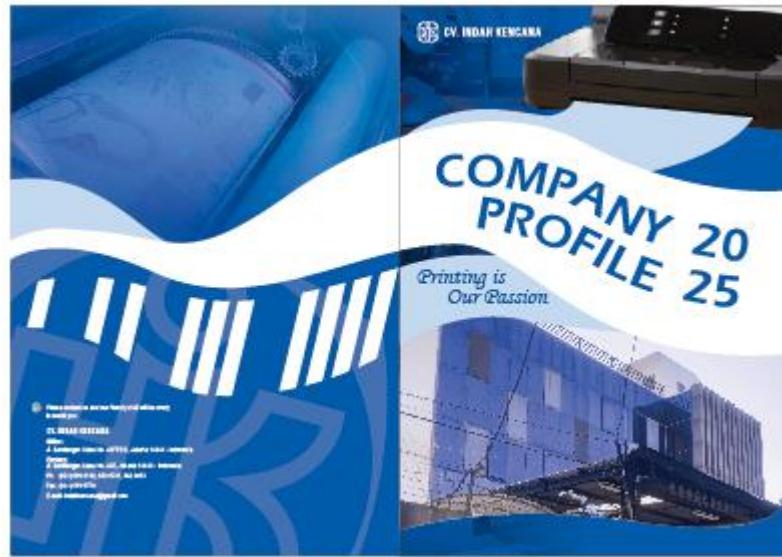
Gambar 3.20 Color Palette untuk *Company Profile* Baru CV Indah Kencana

Setelah menentukan warna, penulis lanjut dengan menentukan *typeface* yang akan digunakan. *Typeface* yang dipakai adalah Eras Demi ITC sebagai judul dan *headlines*, dan Myriad Pro untuk *text box*. Jenis *typeface* ini dipilih agar mudah terbaca dengan jelas dan memberikan konsep modern pada *style* judul.

Eras Demi ITC	Myriad Pro
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj	Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss	Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss
Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz	Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890	1234567890

Gambar 3.21 Typeface Untuk *Company Profile* Baru

Untuk semua aset-aset yang diberikan supervisor hanya berupa footage foto-foto perusahaan dan mesin-mesinnya, untuk desain layout ditentukan sendiri oleh penulis. Lanjut ke pembuatan desain *Company Profile* di Adobe Illustrator, penulis memulai dengan mengukur margin yang berukuran 36px. Penulis mendesain 2 alternatif berdasarkan sketsa yang sudah digambar dan langsung ke tahap finalisasi.



Gambar 3.22 Cover Depan dan Belakang Desain Alternatif 1 *Company Profile*

Di alternatif 1, sesuai dengan desain yang dibuat dari sketsa, penulis membuatkan halaman cover didesain dengan unik dari hasil *brainstorming*. Pada judul dibuat melengkung dan mengikuti aluran geometris yang keluar dari printer, aset printer ini penulis dapatkan dari foto hasil milik perusahaan. Kemudian diikuti dengan tulisan motto “*Printing is Our Passion*” dibagian bawah judul. Lalu ditambahkan footage gambar perusahaan dengan menambahkan filter *Hue*. Di halaman belakang cover juga dicantumkan kontak perusahaan di sisi kiri bawah, dan tambahan desain aset artistic dan logo yang dijadikan background halaman.



Gambar 3.23 Halaman Isi 1-4 Desain Alternatif 1 *Company Profile*

Pada halaman isi, penulis membuatkan *spread* untuk halaman *about us* dan halaman *service*. Text box yang disusun mengikuti bagian desain putih yang ditampilkan sebagai lembaran yang keluar dari sebuah printer. Terdapat logo yang ditampilkan di bagian pojok kiri bawah halaman. Lalu penulis menambahkan nomor halaman di masing-masing halaman sesuai urutan. Di halaman selanjutnya juga dibuatkan *spread* untuk menampilkan mesin-mesin yang digunakan CV Indah Kencana.



Gambar 3.24 Halaman Isi 5-8 Desain Alternatif 1 *Company Profile*

Di halaman selanjutnya, penulis membuatkan halaman *spread* untuk menampilkan portofolio hasil produk yang dibuat oleh CV Indah Kencana. Penulis juga memasukkan nama-nama klien yang telah bekerja sama dengan perusahaan. Di halaman keenam, penulis mencoba menambahkan slogan “*Want to design your product? COLLABORATE with Us!*” untuk memberikan kesan berinteraksi kepada pembaca. Di halaman selanjutnya juga halaman *spread* yang menampilkan gambar pabrik perusahaan, penulis membuat halaman ini seperti peta lokasi CV Indah Kencana, maka itu terdapat nama jalan untuk alamat perusahaan. Penulis juga menambahkan gambar dalam gedung perusahaan untuk memperlihatkan situasi yang ada di dalamnya.



Gambar 3.25 Cover dan Halaman 1 Desain Alternatif *Company Profile* 2

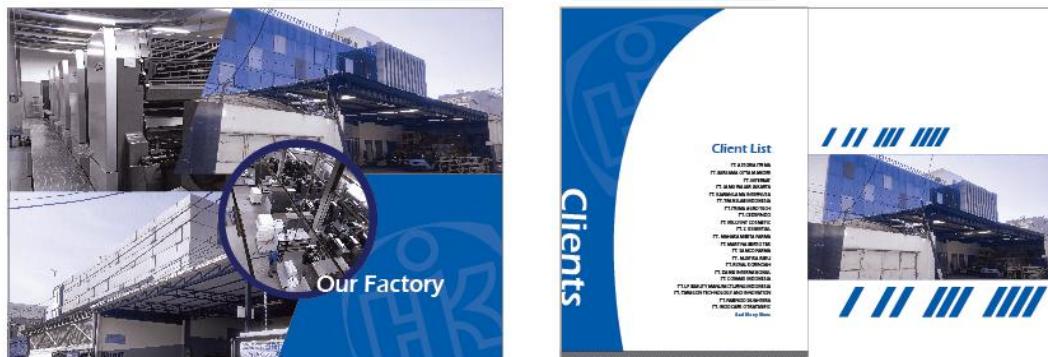
Setelah membuat alternatif 1, penulis melanjutkan dengan pembuatan alternatif 2, penulis memanfaatkan logo perusahaan sebagai frame untuk memasukkan footage sebagai visual utama di bagian cover. Bagian judul juga ditulis diatas logo bersamaan dengan motto perusahaan, terdapat nama CV Indah Kencana juga di pojok kanan halaman cover. Di halaman cover belakang terdapat kontak perusahaan. Dilanjutkan dengan halaman isi spread pertama, penulis membiarkan halaman kiri dijadikan halaman blank dan di halaman kanan adalah informasi yang dimiliki dari perusahaan.



Gambar 3.26 Halaman 2-5 Desain Alternatif *Company Profile* 2

Kemudian di halaman selanjutnya pada desain alternatif 2, halaman kedua adalah informasi layanan yang disediakan oleh CV Indah Kencana. Halaman ketiga menampilkan gambar mesin-mesin yang dipakai perusahaan. Di bagian halaman keempat dan kelima dibuatkan

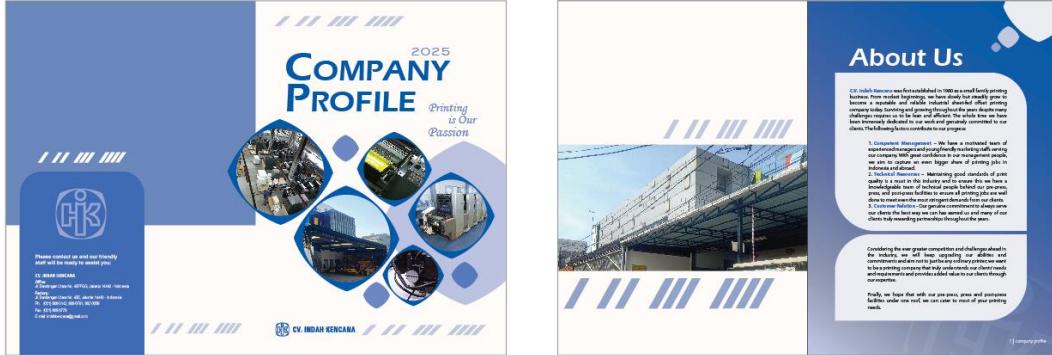
spread untuk menampilkan portofolio produk-produk kemasan yang sudah pernah dikerjakan oleh perusahaan. Dari desain layout tersebut, penulis meletakkan headline di atas text box dan juga di bagian tepi desain.



Gambar 3.27 Halaman 6-8 Desain Alternatif *Company Profile* 2

Di halaman selanjutnya, penulis memasukkan footage perusahaan dan pabrik milik CV Indah Kencana yang dibuatkan spread untuk menampilkan penampakan gedung agar terlihat jelas. Di frame lingkaran juga ditampilkan ruangan dalam pabrik. Lalu di halaman terakhir merupakan halaman yang menampilkan nama-nama klien yang sudah pernah dilayani oleh CV Indah Kencana, dan ditutupi dengan gambar perusahaan di halaman blank.

Setelah alternatif 1 & 2 sudah selesai, penulis menunjukkan hasilnya kepada supervisor, beliau memilih desain alternatif 2 dan meminta untuk merevisi ulang desain cover untuk dibuat lebih simpel dan beberapa desain halaman. Penulis langsung mengubahnya dan membuat beberapa desain aset yang baru.



Gambar 3.28 Revisi Desain Cover dan Halaman 1 *Company Profile*

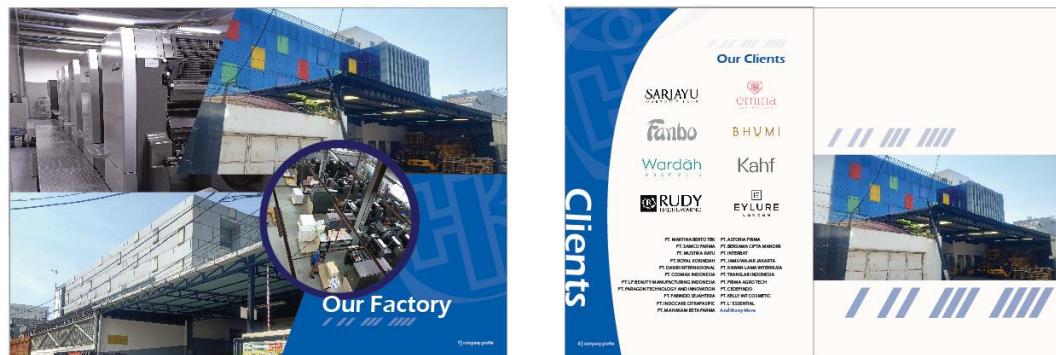
Penulis mengubah di bagian cover dengan menampilkan gambar-gambar footage gedung dan mesin-mesin milik perusahaan, dengan judul yang masih sama dan tulisan motto di bawahnya. Nama CV Indah Kencana juga dipindahkan ke bagian bawah kiri cover depan. Di bagian cover belakang, penulis menambahkan logo di atas kontak perusahaan. Pada halaman isi, halaman blank masih menggunakan gambar gedung yang tidak menggunakan filter *hue*, dan untuk halaman “*About Us*” penulis mengganti desain layout menjadi lebih simpel.



Gambar 3.29 Revisi Desain Halaman 2-5 *Company Profile*

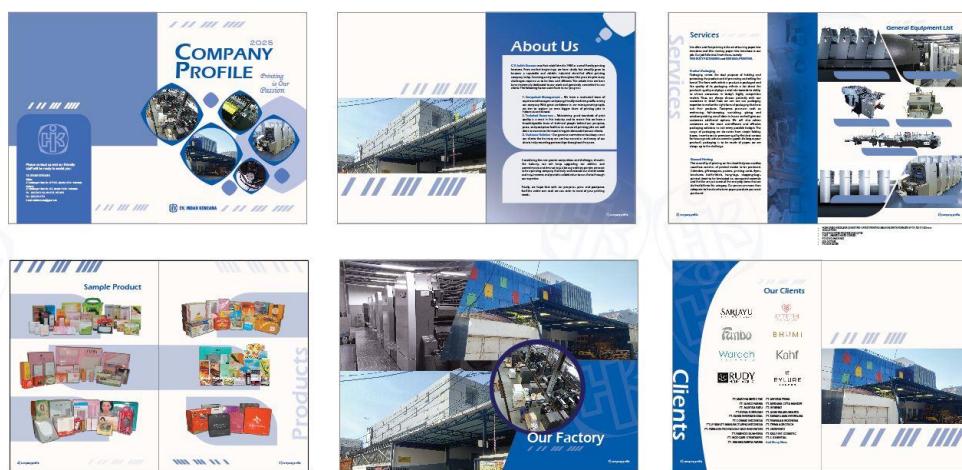
Pada halaman kedua, penulis mengubah desain layout lebih simpel agar text box terlihat rapi dan lurus, kemudian penulis mengganti frame gambar terlihat unik dan tidak ramai. Pada halaman keempat dan lima masih sama dengan posisi dan tata letak layout, penulis hanya

mengganti latar layout menjadi geometris yang lebih simpel dengan warna biru pastel.



Gambar 3.30 Revisi Desain Halaman 6-8 *Company Profile*

Di halaman keenam, yaitu halaman yang menampilkan gambar pabrik CV Indah Kencana, warna gambar diubah ke warna *original* tanpa menggunakan filter. Dan pada halaman terakhir, penulis menambahkan logo-logo *brand* dari klien yang bekerja sama dengan perusahaan. Persis seperti halaman blank depan, halaman blank di belakang juga mengubah warna gambar menjadi *original*. Dengan selesainya revisi, penulis menunjukkan hasil akhir kepada supervisor dan mendapatkan persetujuan dengan hasil desain yang sudah diperbaiki.



Gambar 3.31 Hasil Desain Akhir *Company Profile* CV Indah Kencana

### 3.3.2.2 Proyek *Redesign* Brosur Lipat 3 Image Residence

Proyek ini adalah proyek kedua penulis dengan pembuatan desain ulang brosur lipat 3 untuk “Image Residence” yang merupakan industri perumahan dan dibangun oleh PT. Cakrawala Indah Karya yang bekerja sama dengan CV Indah Kencana. Supervisor memberikan *brief* kepada penulis untuk mengubah layout dan warna menjadi lebih minimalis, modern dan estetik dengan foto-foto yang sudah disediakan oleh klien. Ukuran brosur masih sama dengan sebelumnya, yaitu ukuran A4 per *layer*.



Gambar 3.32 Brosur Lipat 3 Image Residence Sebelumnya

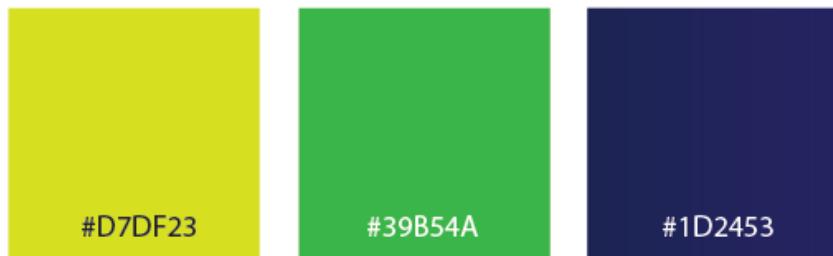
Sebelum memulai *redesign* brosur lipat 3, penulis melakukan *brainstorming* dan mencari inspirasi dari referensi-referensi yang didapat oleh penulis. Dengan begitu, penulis mendapatkan tema yang tepat untuk

membuatkan brosur ini memiliki sponsor yang menarik. Jika tampilan brosur ingin terlihat simpel namun modern, penulis mendapatkan inspirasi untuk membuat desain layout yang rapi dan polos. Gambar tidak terlalu memenuhi halaman dan pemilihan warna juga harus kontras, seperti warna terang dan gelap.



Gambar 3.33 Referensi Brosur Lipat 3  
Sumber: Pinterest

Dengan begitu, penulis melanjutkan dengan pengukuran margin untuk ukuran brosur yang tidak berubah yaitu ukuran A4 di setiap halaman, ukuran margin yang diaplikasikan adalah 10 mm. Kemudian untuk penentuan warna, penulis menetapkan warna *palette* dengan warna hijau agar cocok dengan tema perumahan dengan area dan taman yang asri, dan mengubah warna biru menjadi warna *navy* agar masih terkesan elegan dan mewah, warna-warna ini juga dapat membantu untuk memberikan kontras yang berkesinambungan. Dengan warna yang sudah ditentukan, penulis lanjut dengan menambah beberapa asset desain yang ingin ditambahkan penulis dan disediakan oleh supervisor, agar desain tidak terlalu polos.



Gambar 3.34 *Color Palette* baru untuk Proyek Brosur Lipat 3

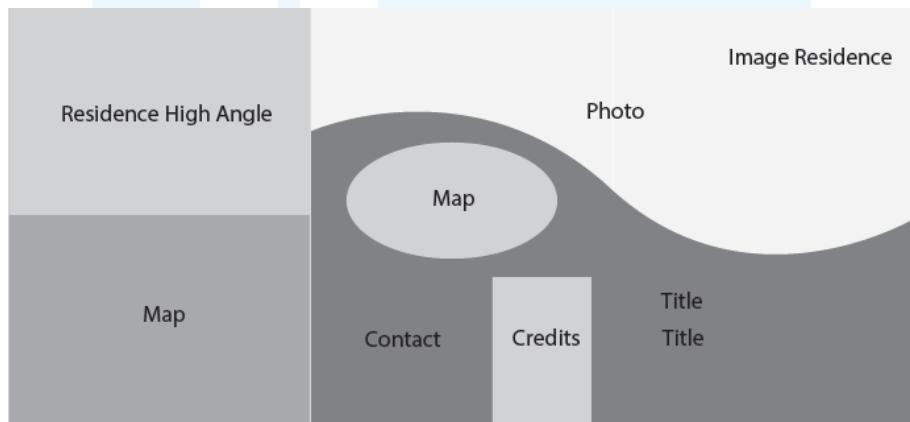
Penulis menambahkan aset baru seperti pohon dan juga bunga anggrek sebagai simbol yang terdapat pada logo Image Residence. Aset-aset ini akan dijadikan visual yang lebih menarik untuk layout-layout yang polos. Berikut adalah aset yang penulis dapatkan.



Gambar 3.35 Aset Desain yang diberikan oleh Supervisor

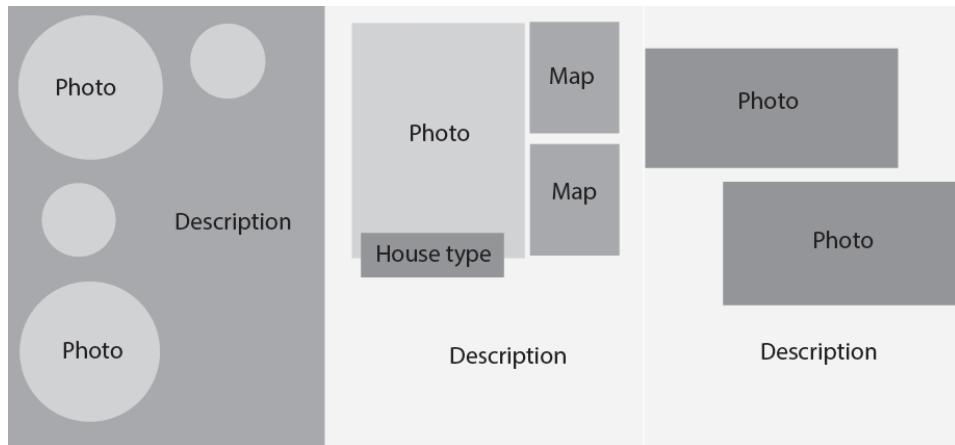
Setelah selesai mempersiapkan aset-aset yang dibutuhkan, dan pemilihan warna sebagai tema dari media utama brosur lipat 3 ini. Kemudian penulis lanjut dengan proses membuat key visual untuk dijadikan patokan apakah informasi yang dimasukkan sudah pas ke dalam satu lembar brosur.

Dalam mendesain brosur lipat 3, satu lembar dibagi menjadi 3 bagian, depan dan belakang. Pada bagian cover selalu berada di bagian lembar depan di posisi kanan halaman yang menampilkan judul brosur dan visual utama perumahan Image Residence. Kemudian di cover belakang berada di depan, posisi di bagian tengah halaman untuk menampilkan informasi dan lokasi perumahan. Sehingga di bagian halaman kiri akan berada di dalam halaman jika dilipat. Halaman kiri juga menjadi halaman isi paling terakhir yang menampilkan detail seluruh perumahan.



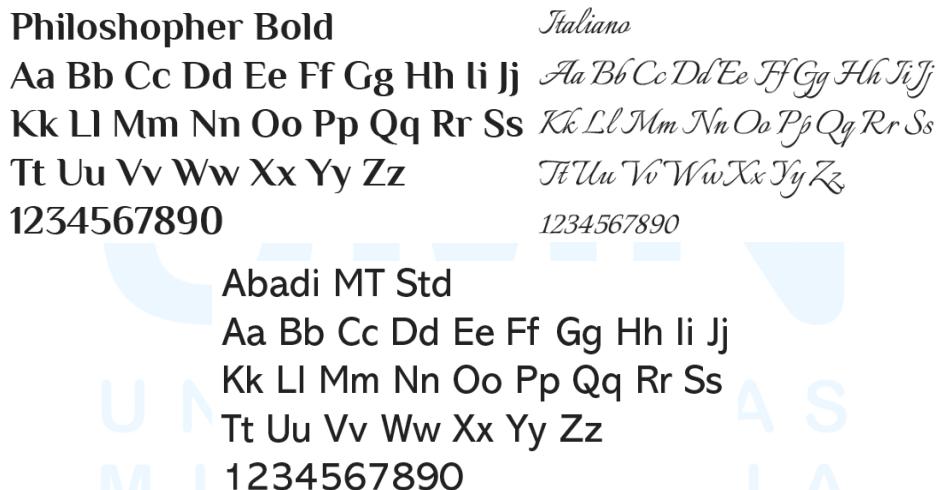
Gambar 3.36 Key Visual Lembar Bagian Depan Brosur Lipat 3

Kemudian, di lembar bagian belakang berisi tentang informasi-informasi dari keunggulan fasilitas dan tempat-tempat yang dimiliki Image Residence, jarak antar tempat ke tempat lain, spesifikasi, luas tanah dan bangunan. Pada halaman isi pertama diletakkan di bagian kiri yang dibuka setelah membalikkan halaman cover. Lalu halaman isi kedua berada di tengah untuk menampilkan tipe rumah. Dan halaman isi ketiga di bagian kanan lembar untuk menampilkan tempat-tempat di perumahan.



Gambar 3.37 Key Visual Lembar Bagian Belakang Brosur Lipat 3

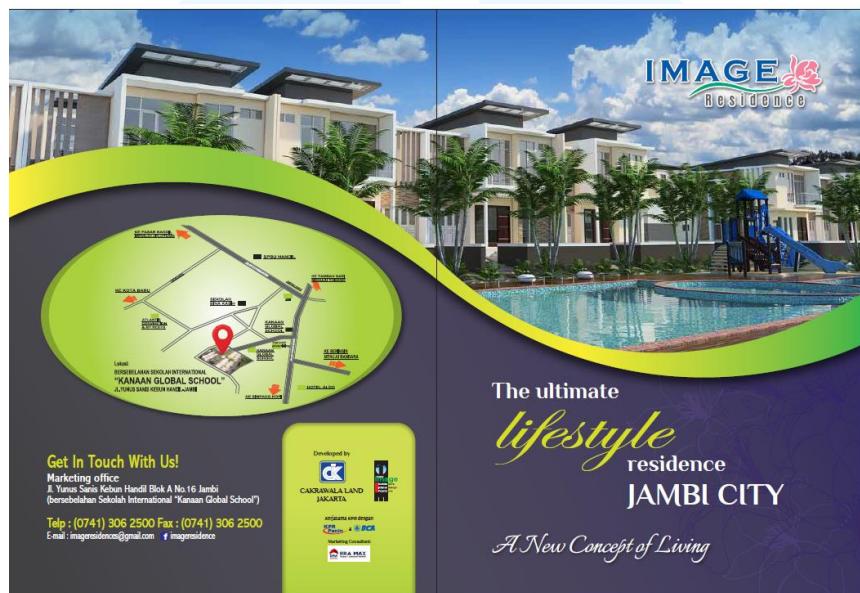
*Typeface* yang akan dipakai adalah Philosopher Bold yang akan digunakan sebagai judul, *headline*, dan *text box* untuk memberikan kesan unik, jelas, dan istimewa. Italiano yang akan dipakai sebagai *subtitle*, agar terkesan kemewahan yang kenyamanan yang diberikan Image Residence. Lalu *font* Abadi MT Std yang akan digunakan sebagai text box informasi agar dapat dibaca dengan jelas oleh pembaca.



Gambar 3.38 Typeface Untuk Brosur Lipat 3 Image Residence

Setelah penulis menunjukkan key visual kepada supervisor, penulis diminta untuk meneruskan desain hingga ke tahapan finalisasi. Dengan

begitu, penulis melanjutkan ke tahap mendesain layout dengan aset-aset yang sudah dipersiapkan dari supervisor dan gambar-gambar perumahan yang diberikan oleh klien. Penulis memulai dengan mendesain layout bagian halaman cover depan dan belakang.



Gambar 3.39 Cover Depan dan Belakang Brosur Lipat 3

Pada bagian cover depan dan belakang, penulis membuat sebuah garis melengkung seperti ombak sebagai pembatas antara gambar dan *text box* untuk judul dan informasi lainnya. Judul yang dituliskan adalah “*The Ultimate Lifestyle Residence Jambi City*” yang memiliki arti bahwa masyarakat dapat menjalani hidup dengan nyaman dan mewah di dalam perumahan di area kota Jambi. Diikuti dengan *sub-title* “*A New Concept of Living*” yang membawakan kesan bahwa dengan tinggal di dalam perumahan ini akan membawakan sensasi lingkungan baru. Terdapat juga gambar bunga anggrek yang dimasukkan sebagai motif latar bagian cover dengan warna *navy* gelap sebagai warna sekunder layout.

Lalu di bagian cover belakang brosur, penulis menampilkan map lokasi dari aset yang sudah ada, di bawahnya juga dimasukkan informasi kontak untuk menghubungi kantor cabang Image Residence dan alamat

kantor dan perumahan. Diikuti dengan logo-logo perusahaan yang membangun Image Residence dengan menggunakan *layout text box* berwarna gradien hijau.



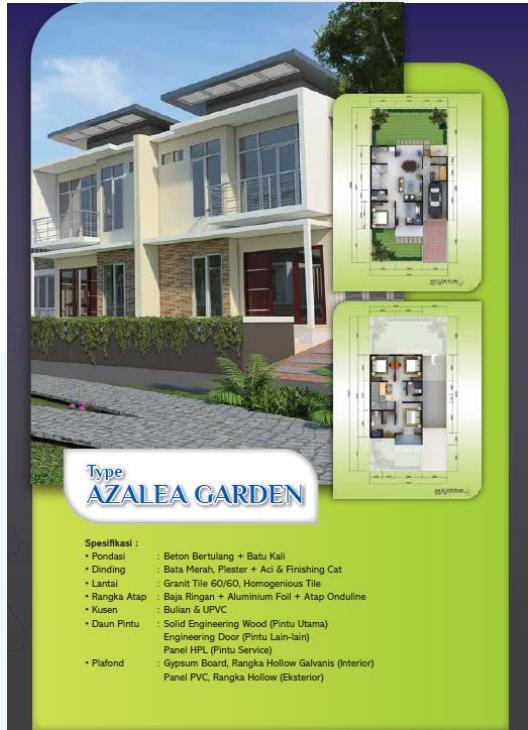
Gambar 3.40 Halaman Isi di Lembar Depan Brosur Lipat 3

Pada halaman isi yang berada di sebelah kirinya cover belakang, penulis menampilkan gambar asset yang disediakan yaitu tampilan perumahan dari *high angle*. Di setiap tempat dalam perumahan ditampilkan versi gambar lebih dekatnya, seperti posisi gerbang depan, kemudian kolam renang, *gym*, *café*, taman bermain, dsb. Dan di bagian bawah halaman ditampilkan peta keseluruhan perumahan dari atas yang menampilkan nomor-nomor unit rumah. Penulis juga menambahkan asset-asset yang menarik seperti pepohonan di sekitar. Penulis juga diminta untuk memasukkan informasi tulisan mengenai gambar yang ditunjukkan dapat sewaktu-waktu berubah di bagian paling bawah kiri halaman.



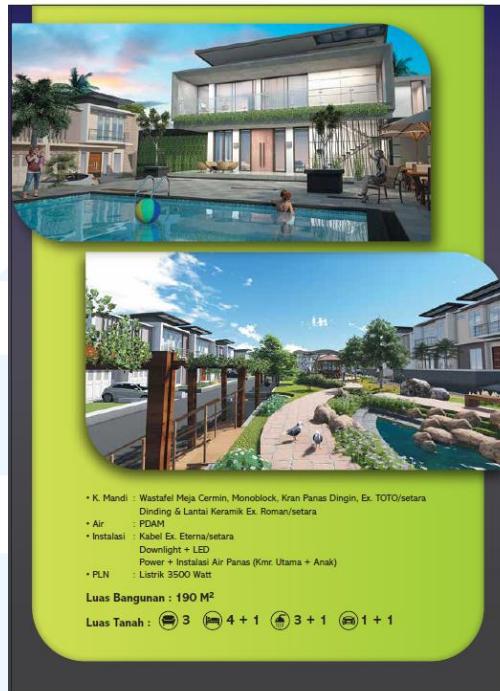
Gambar 3.41 Halaman Isi 1 di Lembar Belakang Brosur Lipat 3

Selanjutnya, penulis membuatkan desain layout di halaman isi pertama, dengan memasukkan informasi-informasi mengenai keunggulan yang diberikan oleh perumahan Image Residence, dan juga fasilitas-fasilitas tempat yang tersedia. Penulis juga menambahkan informasi terkait waktu jarak yang ditempuh dari perumahan ke tempat-tempat terdekat seperti sekolah, rumah sakit, dan bandara. Gambar-gambar yang dimasukkan juga terkait dengan informasi yang tertera, gambar ini adalah aset yang disediakan oleh supervisor, kemudian penulis menambahkannya ke dalam frame berbentuk lingkaran. Warna latar yang dipakai menggunakan warna navy gelap, sehingga tulisan dibuat menggunakan warna putih.



Gambar 3.42 Halaman Isi 2 di Lembar Belakang Brosur Lipat 3

Pada halaman isi kedua, penulis mendesain layout kotak hijau agar warna latar tidak terlalu monoton berwarna navy gelap. Gambar yang ditampilkan merupakan salah satu tipe unit rumah dengan nama “*Azalea Garden*”, selain itu penulis juga memasukkan asset berupa arsitektuk untuk menampilkan isi di dalam rumah dari lantai 1 hingga lantai 2. Informasi yang ditampilkan adalah spesifikasi-spesifikasi dari pembuatan unit rumah dengan menggunakan bahan-bahan rumah berkualitas yang kokoh dan mewah, di setiap *interior* dan *exterior* diinformasikan bahan dan ukurannya.



Gambar 3.43 Halaman Isi 3 di Lembar Belakang Brosur Lipat 3

Selanjutnya, penulis mendesain halaman isi ketiga dengan layout yang sama dengan halaman sebelumnya, hanya layout berwarna hijau ditempatkan lebih ke atas. Kemudian, penulis memasukkan gambar-gambar asset perumahan yang menampilkan tempat fasilitas seperti kolam renang dan area taman kolam di sekitar trotoar pejalan kaki di dalam perumahan Image Residence. Informasi yang ditampilkan adalah Fasilitas air dan listrik yang sudah tersedia, juga menginformasikan luas tanah dan bangunan di seluruh unit rumah. Penulis juga menambahkan ikon-ikon yang menampilkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti kasur, kamar mandi, dan tempat garasi.



Gambar 3.44 Hasil Akhir Brosur Lipat 3 Image Residence

Dengan selesai desain-desain layout Brosur Lipat 3 untuk Image Residence. Penulis memberikan hasil akhir kepada supervisor dan disetujui tanpa adanya revisi.

### 3.3.2.3 Proyek Brosur promo kemerdekaan HUT RI 80

Proyek ini sebenarnya merupakan proyek mendadak yang diberikan kepada penulis oleh klien PT. Cakrawala Indah Karya langsung melalui supervisor yang hanya dikerjakan kurang dari sehari.

Dari brief singkat, klien meminta untuk dibuatkan brosur promo perumahan sebagai perayaan hari kemerdekaan HUT RI ke-80. Tema yang digunakan adalah hari kemerdekaan dengan nuansa merah dan meriah. Supervisor meminta untuk membuatkannya dalam ukuran A4 dan memberikan informasi yang akan diutarakan di dalam brosur, supervisor juga mengijinkan untuk memakai asset dari file perusahaan yang sudah

ada. Dengan begitu, penulis langsung melakukan *brainstorming* dan mencari inspirasi. Berikut adalah referensi yang penulis gunakan sebagai inspirasi tema kemerdekaan.



Gambar 3.45 Referensi Poster Promosi Kemerdekaan  
Sumber: Pinterest

Dari referensi yang ditampilkan, penulis mendapatkan ide bahwa bendera Indonesia dapat dijadikan bingkai agar terlihat estetik. Kemudian logo HUT RI dan logo brand/perusahaan yang diletakkan di pojok atas kiri dan kanan. Tema judul yang dapat menarik perhatian audiens juga dibuat sangat besar namun juga memperhatikan jarak antar penulisan lainnya.

Setelah menentukan ide dan *brainstorming*, penulis langsung memulai menentukan *typeface*. *Typeface* yang akan digunakan adalah Universe Condensed yang akan digunakan sebagai judul tema, dikarenakan kesannya yang tebal dan jelas, *typeface* ini cocok untuk menarik perhatian audiens dengan kejelasan dalam informasi yang akan disponsori. Kemudian, penulis juga menggunakan Myriad Pro sebagai *typeface* yang menyampaikan informasi lainnya, tidak terlalu bergaya namun tetap jelas terlihat.

<b>Universe Condensed</b>	Myriad Pro
<b>Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj</b>	Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj
<b>Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss</b>	Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss
<b>Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz</b>	Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
<b>1234567890</b>	1234567890

Gambar 3.46 *Typeface* untuk Brosur Promo Kemerdekaan Image Residence

Aset-aset yang digunakan diberikan oleh supervisor dari satu website asset desain yang sudah dibeli oleh perusahaan. Maka itu, penulis hanya akan menggunakan asset-asset yang sudah disediakan disana, seperti asset bendera, pita, dan juga foto perumahan yang dimiliki oleh Image Residence. Aset-aset ini dapat membantu mengangkat pokok tema agar menyadarkan audiens bahwa promo yang diberikan adalah untuk memeriahkan hari kemerdekaan HUT RI 80. Dengan itu, penulis mengambil asset-asset sebagai berikut.

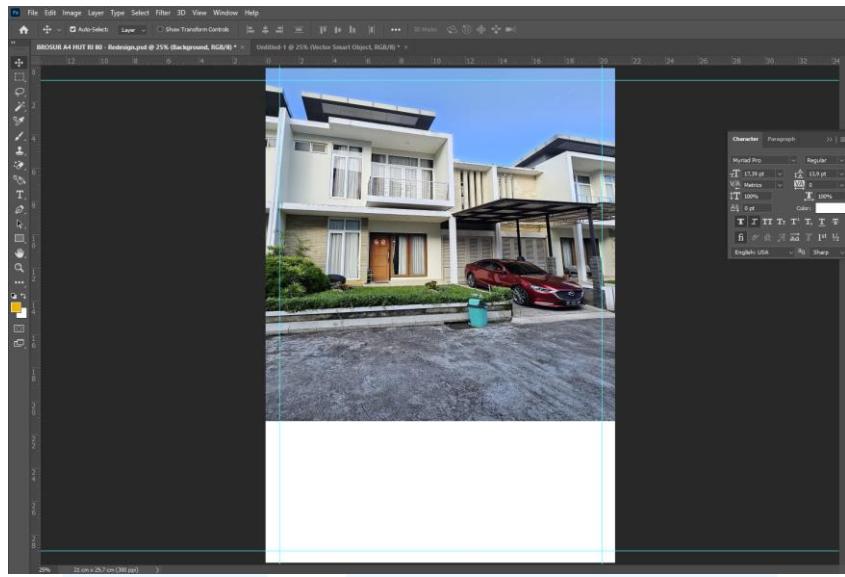




Gambar 3.47 Aset-Aset untuk Brosur Promo Kemerdekaan Image Residence

Dengan semua aset yang sudah dipersiapkan, penulis memulai dalam membuat desain di Adobe Photoshop dengan membuat ukuran kanvas A4 dan margin 1.5cm di setiap sisi. Penulis juga memasukkan gambar foto unit perumahan milik Image Residence sebagai media utama yang akan dipromosikan, penulis memposisikan gambar agar yang terlihat hanya bagian rumahnya saja.

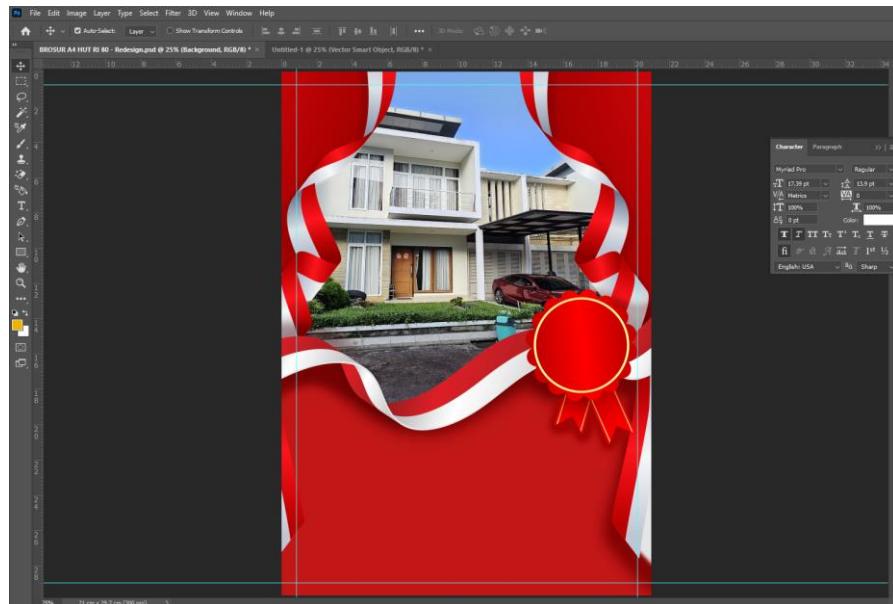
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.48 Proses 1 Brosur Promo Kemerdekaan Image Residence

Setelah itu, penulis menambahkan asset-asset yang sudah dipilih menjadi visual utama dari tema yang ditentukan. Penulis menaruh aset bendera pita di sisi kiri dan kanan kanvas agar terlihat seperti tirai dan juga pita bendera di tengah sebagai batasan antara gambar dan isi text box yang akan berisikan informasi-informasi promo kemerdekaan. Penulis juga memasukkan pita medali sebagai bonus yang disediakan oleh Image Residence sebagai hadiah promo. Dengan begitu, desain layout sudah selesai didesain.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.49 Proses 2 Brosur Promo Kemerdekaan Image Residence

Selanjutnya, menambahkan judul tema sebagai visual pertama yang akan dibaca oleh audiens agar langsung tersadar dengan tema promo kemerdekaan. Tulisan ‘Promo Kemerdekaan Agustus 2025’ dibuat sangat besar dan dimiringkan agar menunjukkan efek seperti muncul secara mendadak bagaikan kejutan. Pada bagian bawahnya juga ditambahkan tulisan yang menginformasikan keuntungan yang akan didapt jika bergabung dengan promo kemerdekaan oleh Image Residence. Penulis juga menambahkan bonus yang diberikan oleh perumahan ke dalam aset pita medali. Di bagian depan visual utam juga ditambahkan pita-pita *confetti* agar membawakan kesan yang meriah.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.50 Proses 3 Brosur Promo Kemerdekaan Image Residence

Penulis menambahkan logo Image Residence di pojok kiri sebagai pemilik perumahan dan yang menyediakan promo, juga logo HUT RI Ke-80 di pojok kanan untuk menandakan hari ulang tahun kemerdekaan. Penulis juga menambahkan informasi-informasi pada bagian bawah brosur seperti kontak nomor dan alamat, logo perusahaan yang membangun Image Residence yaitu PT. Cakrawala Indah Karya, dan informasi lain seperti email dan sosial media.



Gambar 3.51 Proses 4 Brosur Promo Kemerdekaan Image Residence

Dengan begitu, penulis memberikan hasil karya yang sudah didesain kepada supervisor. Namun supervisor meminta revisi pada bagian kiri pita bendera untuk dihilangkan saja agar visual utama perumahan dapat terlihat lebih jelas, dan juga mengurangi beberapa pita confetti yang menghalangi gambar ataupun tulisan. Penulis segera memperbaiki sesuai dengan permintaan supervisor dan menyetujui hasil akhir yang sudah dibuat.



Gambar 3.52 Hasil Akhir Revisi Brosur Promo Kemerdekaan untuk Image Residence

### **3.3.2.4 Proyek *Cake Box* Brudel Kawanua**

Dalam proyek ini, penulis diminta oleh supervisor untuk membuatkan desain kemasan kotak kue Brudel Kawanua. Supervisor memberikan briefing kepada penulis bahwa desain kotak kemasan ini harus menonjolkan khas Manado nya, dengan nuansa warna pokok yaitu warna kuning. Untuk template mockup disediakan langsung oleh supervisor, jadi penulis hanya membuat desainnya saja.

Maka itu, penulis memulai desain dengan brainstorming dan mencari inspirasi dari referensi kotak kemasan kue di internet. Penulis mendapatkan referensi kotak kue yang menampilkan gambar kue dengan jelas sebagai menu utama makanan yang ingin dijual.



Gambar 3.53 Referensi Kotak Kue  
Sumber: Pinterest

Dengan begitu, penulis memulai mencari aset-aset yang dapat dipakai untuk mendukung makanan kuliner khas Manado yaitu kue brudel dari Kawanua. Untuk logo Kawanua dan aset kue sudah diberikan langsung oleh klien. Berikut adalah aset logo dan gambarnya.

MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.54 Aset dari Brand Kawanua untuk Kotak Kue Brudel

Untuk aset-aset tambahan lainnya, penulis dapatkan dari file yang sudah disediakan dari perusahaan untuk mendapatkan aset desain yang cocok dengan tema kue brudel. Penulis memilih aset yang bermotif bunga agar menunjukkan ciri khas seperti batik dan juga menjadikannya sebagai aset untuk bahan kertas emas yang akan digunakan untuk memberikan efek kilau. Penulis juga memilih aset pantai karena wisata istimewa dari Manado yaitu pantainya. Berikut aset-aset yang penulis dapatkan.



Gambar 3.55 Aset-Aset dari File Perusahaan untuk Kotak Kue Brudel

Dengan aset-aset yang sudah didapatkan, penulis memulai dengan pembuatan desain ke dalam template mockup yang sudah disediakan. Dimulai dari pembuatan desain alternatif 1, penulis ingin membuat desain ini dengan aset bunga yang sudah dipilih. Lalu untuk latar menggunakan warna kuning dengan motif batik flora dari aset yang sudah pernah penulis gunakan pada produk kemasan lain.

Kemudian penulis tambahkan aset-aset bunga di bagian atas, bawah, kiri, kanan, dan bagian alas atas penutup kemasan kotak. Lalu penulis memasukkan logo Kawanua di bagian atas dan gambar visual kue brudel di bagian tengah untuk menunjukkan makanan kue yang disajikan. Penulis juga menambahkan tulisan “Khas Manado” di bagian bawah untuk menjelaskan kue yang dibuat berasal dari khas Manado.



Gambar 3.56 Desain Alternatif 1 Kotak Kue Brudel Kawanua

Kemudian penulis membuatkan desain alternatif 2 untuk kemasan kotak kue Brudel Kawanua dengan aset gambar vektor pantai untuk menunjukkan tempat wisata sebagai ciri khas Manado. Di bagian tepi sisi kotak kemasan, penulis menambahkan aset batik yang didapatkan dari supervisor, posisi di setiap penulisan sama dengan alternatif pertama. Posisi logo Kawanua dan gambar kue Brudel berada di depan gambar aset visual pantai, untuk menunjukkan kue yang berada di pantai Manado.

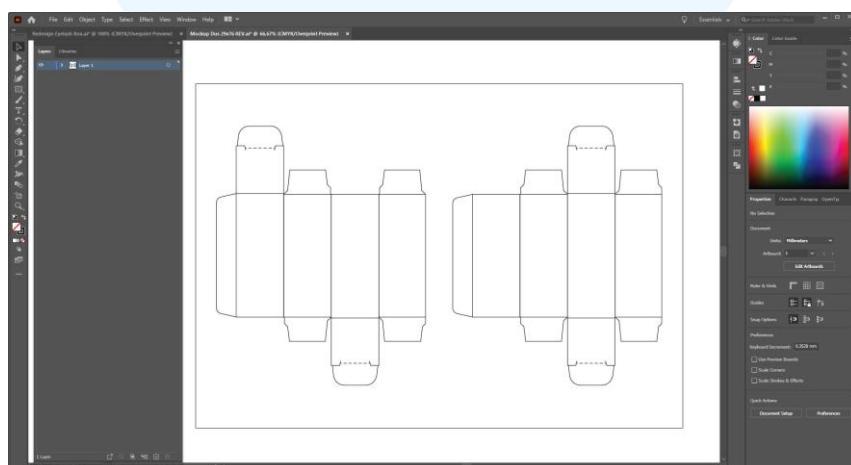


Gambar 3.57 Desain Alternatif 2 Kotak Kue Brudel Kawanua

Dengan selesainya alternatif 1 dan 2, penulis memberikan hasil karya kepada supervisor untuk diperlihatkan kepada klien, dan klien memilih alternatif 2 sebagai desain kotak kemasan yang akan dicetak massal dan digunakan.

### 3.3.2.5 Proyek *Template Mockup* Kemasan

Di proyek ini, penulis hanya diminta untuk membuat prototipe template mockup dengan ukuran yang diminta yaitu 76 x 29 x 29 mm. Penulis mengikuti arahan supervisor dengan membuat bentuk kotak dengan bagian yang ditambahkan seperti penyambung dan tutup kotak.



Gambar 3.58 Desain kotak kemasan ukuran 76 x 29 x 29 mm

Setelah itu penulis print out file yang sudah dibuat dan memotong garis tepi dengan hati-hati agar membentuk pola kotak kemasan 6 sisi dan menyambungkan hingga selesai.



Gambar 3.59 Hasil Cetak Prototipe Kemasan

### 3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan magang, penulis telah mengalami beberapa kendala dalam proses pelaksanaan magang. Namun dari kendala itu penulis mendapatkan pengalaman yang dapat membantu untuk menghindari masalah di kemudian hari dari solusi yang sudah dipahami dan memudahkan proses bekerja selama waktu pelaksanaan magang.

#### 3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja

Selama proses pelaksanaan magang, penulis mendapati beberapa kendala dalam proyek ataupun pekerjaan, seperti kurangnya komunikasi antar supervisor atau karyawan lain dan penulis, dimana penulis terkadang mendapatkan kesalahpahaman dari apa yang diinginkan oleh para karyawan atau supervisor dan menyebabkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan atau proyek. Kendala lain yang dialami, dimana penulis kesulitan mendapatkan ide untuk mencari inspirasi pada saat melaksanakan proyek yang diberikan karena kurangnya pengalaman, yang menyebabkan kelambatan dalam bekerja dan terhalangnya waktu.

### **3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja**

Solusi yang penulis temukan atas kendala yang dialami penulis berikut adalah untuk berani menanyakan supervisor atau karyawan lain mengenai proyek atau pekerjaan untuk memberikan pendapat dan menunjukkan masalah yang terdapat dalam proyek atau pekerjaan tersebut. Untuk mengatasi kendala kesulitan mendapatkan ide untuk mengerjakan proyek, penulis mencoba untuk riset lebih dalam di internet hingga mendapatkan referensi ataupun bertanya kepada supervisor mengenai informasi *briefing* yang lebih lengkap, sehingga dapat membantu penulis terbebas dari rasa bingung dan menambah inspirasi untuk menyelesaikan pekerjaan tanpa halangan.

